
Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

Ferry Kurniawan¹, Tituk Diah Widajantie²

¹Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

e-mail: ferry.kurniawan10781@gmail.com

² Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

e-mail: tituk.widajantie.ak@upnjatim.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Mei 2020

Received in revised form 2 Juni 2020

Accepted 10 Juni 2020

Available online 12 Juni 2020

ABSTRACT

The research goals to obtain information and empirical evidence of the factors that affect the timeliness of corporate financial reporting. The variables used in this study are the leverage, profitability, and company size as independent variables, while the timeliness of financial reporting as the dependent variable. The population in this study are investment sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019. This study uses secondary data obtained from www.idx.co.id and related company websites. The data taken is company data for the period 2015-2019 with the sample determination criteria, namely non-probability sampling using purposive sampling technique, in order to obtain 11 sample companies. The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis using SPSS 23 software. The results show that leverage has no effect on the timeliness of financial reporting, as well as profitability and firm size that do not affect the timeliness of reporting finance.

Keywords: Timeliness, leverage, profitability, firm size.

1. Pendahuluan

Perekonomian Indonesia mengalami peningkatan yang cukup pesat seiring berkembangnya teknologi informasi. Banyak bermunculan perusahaan di pasar modal yang mana menandakan bahwa perekonomian di Indonesia semakin mengalami perkembangan. Kegiatan bisnis di pasar modal menjadi semakin meningkat pesat dalam berbagai macam bidang, misalnya bisnis investasi dan tentunya berlangsung kompleks dengan persaingan yang ketat khususnya dalam aktivitas perolehan, penyediaan serta penyajian informasi yang berguna dalam mempertimbangkan suatu keputusan yang diambil perusahaan. Laporan keuangan merupakan media sumber informasi untuk melakukan pertimbangan pengambilan keputusan investasi di pasar modal (Ramantha, 2017).

Ketepatan waktu pelaporan keuangan menjadi salah satu karakteristik yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan. Jadi informasi yang dihasilkan dikatakan bermanfaat jika laporan keuangan disajikan tepat waktu saat suatu laporan dibutuhkan (Suwardjono, 2005). Informasi juga bisa dikatakan sudah relevan jika terdapat unsur nilai prediksi, feedback, dan pastinya tersedia tepat waktu saat dibutuhkan dalam pertimbangan saat pengambilan keputusan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi seputar kondisi keuangan dalam perusahaan sehingga dapat memberikan manfaat bagi para pemakai laporan keuangan sebagai media, bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan, serta sebagai bentuk tanggungjawab manajemen atas penggunaan sumber daya. Seluruh perusahaan yang sudah terdaftar dan Go Public dalam BEI memiliki kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan sesuai dengan standar dan sudah dilakukan audit (Hastutik, 2015).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan dalam menganalisis dan mengidentifikasi faktor apa saja yang menjadi penyebab suatu perusahaan terlambat dalam penyampaian laporan keuangan. Valentina, (2015) menyebutkan adanya keterlambatan penyampaian karena adanya bad news yang dialami perusahaan, misalkan seperti keterlambatan pelaporan keuangan yang erat kaitannya dihubungkan dengan kesulitan keuangan yang dialami perusahaan. Terdapat faktor yang digunakan dalam menguji pengaruhnya terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yaitu seperti leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan dalam menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2016:196). Profitabilitas mampu menggambarkan suatu bentuk keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan profit atau keuntungan sehingga mencerminkan tingkat efektivitas pencapaian pihak operasional manajemen perusahaan. Profitabilitas juga digunakan dalam mengukur tingkat efektivitas manajemen yang ditunjukkan dengan tinggi rendahnya tingkat laba yang dihasilkan. Tingkat profitabilitas dapat diukur dengan beberapa indikator, salah satunya yaitu ROA (Return on Asset) yang mana diukur dengan membandingkan antara laba bersih tahun berjalan dengan total asset yang dimiliki perusahaan.

Ukuran perusahaan sering dihubungkan dengan tingkat ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pada umumnya, besar/kecil dari ukuran perusahaan ditentukan dari total nilai aktiva/asset, jumlah tenaga kerja/ SDM, total penjualan, kapitalisasi pasar, dll. Semakin tinggi tingkat jumlah / total dari setiap nilai maka semakin besar juga ukuran suatu perusahaan itu. Ukuran perusahaan juga mencerminkan kualitas dari informasi dalam perusahaan dan juga sebagai bentuk kesadaran dari manajemen perusahaan akan pentingnya kualitas informasi bagi pihak luar maupun dalam perusahaan (Saleh, 2004). Suwardjono (2005:170) menyatakan bahwa ketepatan waktu ialah tersedianya informasi bagi para pemakai laporan keuangan saat dibutuhkan dan agar informasi tidak kehilangan kemampuan dalam memberikan pengaruh dan bahan pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan. Jika informasi tersebut tersedia setelah terjadinya suatu kejadian yang memerlukan pertimbangan keputusan dan telah berlalu, maka suatu informasi dianggap sudah tidak lagi memiliki nilai karena sudah kehilangan nilai dan kemampuan dalam memengaruhi pengambilan keputusan. Penyajian berupa laporan keuangan lebih baik dilakukan secepatnya agar dapat menjamin ketersediaan informasi bagi para pemakai laporan keuangan.

Fokus dalam penelitian ini yaitu subsektor perusahaan investasi yang terdaftar di BEI. Saat ini perusahaan investasi mengalami perkembangan khususnya di Indonesia dan hal tersebut diiringi dengan berkembangnya kegiatan investasi. Perusahaan Investasi merupakan sub sektor dari sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di BEI dan tentunya mematuhi adanya aturan-aturan yang ada di BEI, khususnya terkait kewajiban untuk melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu. Namun pada kenyataannya dalam 5 tahun terakhir masih terdapat perusahaan sektor investasi yang terlambat dalam publikasi laporan keuangan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat bahwa dari total perusahaan investasi yang berjumlah 12 pada tahun 2019, masih kerap ditemukan terlambat dalam penyampaian laporan keuangan (Annual Report) ke OJK. Pada tahun 2015, dari 11 perusahaan ada 4 perusahaan yang terlambat. Tahun 2016, dari 11 perusahaan ada 2 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan. Tahun 2017, dari 11 perusahaan ada 1 perusahaan yang terlambat. Tahun 2018, ada 1 perusahaan baru yang listing sehingga dari 12 perusahaan ada 1 perusahaan yang terlambat. Tahun 2019, dari 12 perusahaan ada 6 diantaranya yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor investasi

Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Objek penelitian yaitu perusahaan investasi. Batasan penelitian adalah sesuai dengan variabel yang ada dalam penelitian dan laporan keuangan yang dipublikasikan pada tahun pengamatan. Populasi berjumlah 12 perusahaan investasi yang listed di BEI pada tahun 2019. Sehingga terpilih sebanyak 11 sampel perusahaan dengan metode purposive sampling, dan terdapat 1 perusahaan yang tidak termasuk dalam kriteria. Teknik pengumpulan data yaitu berupa dokumentasi yaitu mengumpulkan laporan keuangan perusahaan investasi yang listed di BEI tahun 2015-2019 yang diunduh dari website perusahaan terkait dan website www.idx.co.id. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Metode analisis yang digunakan yaitu software SPSS 23.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

1. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	55	-8,13786	5,85546	,6556470	2,28431246
ROA	55	-,61996	,27550	-,0250978	,16909494
Ukuran Perusahaan	55	15,69626	22,18300	18,5173198	1,73119874
Ketepatan Laporan Keuangan	55	30,00000	132,00000	84,8909091	19,60033326
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Olah Data, 2021

Berdasarkan tabel 1, variabel indepen berupa leverage (DER), dari 55 sampel memiliki nilai terendah -8,13786, nilai tertinggi 5,85546. Rata-rata dari adalah ,6556470, dengan standar deviasi sebesar 2,28431246

Variabel indepen lainnya berupa profitabilitas (ROA), memiliki nilai terendah -,61996, nilai tertinggi ,27550. Rata-rata adalah -,250978, dengan standar deviasi sebesar ,16909494.

Variabel ukuran perusahaan, memiliki nilai terendah 15,69626, nilai tertinggi 22,18300. Rata-rata (mean) adalah 18,5173198, dengan standar deviasi sebesar 1,73119874.

Variabel dependen berupa ketepatan waktu pelaporan keuangan, memiliki nilai terendah 30,00, nilai tertinggi 132,00. Rata-rata dari ketepatan waktu adalah 84,8909091, dengan standar deviasi sebesar 19,60033326.

2. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	18,86634357
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,113
	Negative	-,099
Test Statistic		,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,076 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Olah Data, 2021

Dari tabel 2 hasil dari uji normalitas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.076 (> 0.05) dan dari hasil pengujian yang dilakukan, sesuai dengan dasar analisis yang digunakan maka hal ini berarti bahwa data tersebut telah berdistribusi secara normal.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55,550	30,118		1,844	,071
	DER	1,893	1,263	,221	1,498	,140
	ROA	-29,388	17,779	-,254	-1,653	,104
	LN	1,478	1,614	,131	,915	,364

a. Dependent Variable: KWPK

Sumber : Olah Data, 2021

Dari tabel diatas didapatkan persamaan regresi :

$$Y = 55.550 + 1.893X_1 - 29.388X_2$$

Penjelasan persamaan regresi diatas yaitu :

a. Konstanta (β_0)

Dengan nilai sebesar 55.550 menunjukkan apabila leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berubah, nilai Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y) naik sebesar 55.550 satuan.

b. Koefisien regresi (β_1)

Dengan sebesar nilai 1.893, (β_1) positif mengartikan adanya hubungan yang searah antara Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Leverage, artinya apabila Leverage naik sebesar 1 satuan, nilai Ketepatan Pelaporan Keuangan naik sebesar 1.893 satuan.

c. Koefisien regresi (β_2)

Dengan nilai sebesar -29.388, (β_2) negatif mengartikan adanya hubungan yang tidak searah antara Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Profitabilitas, artinya jika nilai Profitabilitas naik sebesar 1 satuan, nilai Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan turun sebesar 29.388 satuan.

d. Koefisien regresi (β_3)

Dengan nilai sebesar 1.478, nilai (β_3) positif mengartikan adanya hubungan yang searah antara Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Ukuran Perusahaan, artinya jika nilai Ukuran Perusahaan naik sebesar 1 satuan, nilai Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan akan turun sebesar 1.478 satuan.

4. Uji Kecocokan Model (Uji F)

Tabel 4. Hasil Uji Kecocokan Model (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1524,644	3	508,215	1,348	,269 ^b
	Residual	19220,702	51	376,877		
	Total	20745,345	54			

a. Dependent Variable: KWPK

b. Predictors: (Constant), LN, DER, ROA

Sumber: Olah data, 2021

Dari tabel 4 di atas menunjukkan besarnya nilai F hitung sebesar 1.348 dengan tingkat sig. .269 (> .05), yang mengartikan bahwa model regresi yang dihasilkan tidak sesuai dalam melihat pengaruh dari Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada perusahaan sektor Investasi di BEI.

5. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	55,550	30,118		1,844	,071
DER	1,893	1,263	,221	1,498	,140
ROA	-29,388	17,779	-,254	-1,653	,104
LN	1,478	1,614	,131	,915	,364

Dependent Variable: KWPK

Sumber : Olah Data, 2021

a. Hipotesis satu (H1)

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan besarnya t hitung X1 sebesar 1.498, dengan tingkat sig. .140 (> .05), artinya leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y).

b. Hipotesis dua (H2)

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan besarnya t hitung X2 sebesar -1.653, dengan tingkat sig. .104 (> .05), artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y)

c. Hipotesis tiga (H3)

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan besarnya t hitung X3 sebesar .915, dengan tingkat sig. .364 (> .05), artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y).

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Nilai Adjusted R Square (R^2) Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,271 ^a	,073	,019	19,41330738

a. Predictors: (Constant), LN, DER, ROA

Dependent Variable: KWPK

Sumber : Olah Data, 2021

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai dari *Adjusted R Square* (R^2) yaitu .019, hasil menunjukkan bahwa Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y) mampu dijelaskan oleh variabel Leverage (X1), Profitabilitas (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) dengan tingkat 1.9%.

3.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Hipotesis pertama (H1), menyatakan leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan H1 ditolak. Penelitian sejalan dengan penelitian Valentina & Gayatri (2018). Penelitian membuktikan leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berarti tingkat ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan tidak ditentukan oleh tingkat leverage. Hal tersebut dapat dilihat dari kondisi perekonomian akhir-akhir ini terkait masalah hutang perusahaan sudah dianggap wajar dan tidak menjadi masalah yang cukup berdampak bagi perusahaan dan masalah tersebut masih ada kemungkinan atas penyelesaiannya, sehingga informasi yang terkait dengan hutang lebih diabaikan.

Hipotesis kedua (H2), menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan H2 ditolak. Penelitian sejalan dengan penelitian Yennisa (2017). Penelitian membuktikan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berarti tingkat ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan tidak ditentukan oleh tingkat profitabilitas. Hal tersebut dikarenakan saat ini kondisi perekonomian yang kurang stabil, sehingga masalah terkait tingkat profitabilitas yang menghasilkan berita baik ataupun buruk, sudah dianggap biasa oleh perusahaan. Dan juga profitabilitas belum mampu memberikan pengukuran yang cukup memadai dalam menilai efektivitas perusahaan secara menyeluruh.

Hipotesis ke tiga (H3), menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan H3 ditolak. Penelitian sejalan dengan penelitian Aprianti (2017). Penelitian membuktikan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berarti tingkat ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan tidak ditentukan dari ukuran perusahaan. Dengan hasil ini maka menolak dari adanya teori keagenan yang menjelaskan bahwa perusahaan dengan ukuran besar lebih tepat waktu dalam penyampaian, namun dari hasil penelitian menjelaskan bahwa ukuran perusahaan yang diukur berdasarkan Log natural dari total aset belum tentu diikuti dengan ketepatan waktu dalam pelaporan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian dan pembahasan diatas didapatkan kesimpulan bahwa ketiga variabel penelitian yaitu leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan investasi.

Penelitian selanjutnya diharap mampu menggunakan sampel yang lebih banyak agar dapat memperluas cakupan penelitian dan juga dapat menambah faktor-faktor atau variabel lainnya seperti umur perusahaan, reputasi auditor, fee auditor, struktur kepemilikan, dan lain sebagainya. Serta dapat menerapkan pada sektor lainya

Daftar Pustaka

- Afriyeni, A., & Marlius, D. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*.
- Aprianti, I. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitability, dan Debt Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Food And Beverages Dan Sektor Industri Tekstile Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 11(1), 37–46. www.idx.co.id
- Budiyanto, S., & Aditya, E. M. (2015). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Studi Empiris Perusahaan Food and Beverages Periode 2010-2012. *Fokus Ekonomi*, 10(1), 77–87.

- E Janrosi, V. S. (2018). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 196. <https://doi.org/10.22216/benefita.v3i2.3464>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- IAI. (2013). *PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan*. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Melani, A. (2019). *Awal Juli 2019, BEI Suspensi 10 Saham Emiten Ini*. Liputan6. <https://www.liputan6.com/saham/read/4002291/awal-juli-2019-bei-suspensi-10-saham-emiten-ini>
- PT Bursa Efek Jakarta. (2004). *Peraturan Kep-306/BEJ/07-2004 Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi*. 1–15. <https://www.idx.co.id/media/1321/13.pdf>
- Ratnasari, L., & Budiyanto. (2016). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan otomotif di BEI. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(6), 1–15.
- Sanjaya, I. M. D. M., & Wirawati, N. G. P. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1), 17–26.
- Shinta Kasin, R. I. A. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 7(1).
- Sugiyono, P. (2019). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Valentina, I. G. A. P. B., & . G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 572. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i01.p22>
- Yennisa, D. U. (2017). Faktor-Faktor Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Bank di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dewantara*, 1(1), 31–38.
- YOVITA SARI LIE, N. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Pertambangan di Bei Periode 2008-2010. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Widya Mandala*, 1(1), 27–32.